

ABSTRACT

ANALYSIS OF PARTNERSHIP PATTERNS AND BROILER CHICKEN FARMING BUSINESS PERFORMANCE (CASE STUDY OF M.I. FARMING BUSINESS IN NORTH LAMPUNG REGENCY)

By

FINNA ARTANTI ANUGRAH

The broiler chicken farming subsector plays an important role in supporting the supply of animal protein and increasing community income. The development of broiler farming in Indonesia continues to grow along with population growth and increasing chicken meat consumption. However, broiler farming businesses still face various challenges, including price fluctuations, high production costs, and limited capital and technology, which may affect business sustainability. One effort to overcome these challenges is the implementation of partnership schemes between farmers and companies. This study aimed to analyze the partnership pattern and business performance of broiler chicken farming at M.I. Farm in Kembang Gading Village, North Lampung Regency. The study employed a case study method using quantitative and qualitative approaches. Data were collected through interviews and observations involving the farm owner and representatives of PT. C.A. who were involved in broiler farming activities. The results showed that the partnership pattern implemented was the nucleus-plasma model. Production performance was considered good, with a Feed Conversion Ratio (FCR) of 1.36, a mortality rate of 3.81 percent, and an Index Performance (IP) achieved highly efficient production performance. Actual production reached 18,789.4 kg with a total harvest of 9,619 birds. Financially, the farm generated a profit of IDR 45,943,161 in October-November cycle, with an R/C Ratio of 1.14 and a B/C Ratio of 3.41, while actual performance exceeded the break-even point (BEP). The partnership model supports production performance and generates profits, making the business worthy of further development.

Keywords: Broiler chickens, Partnerships, Business performance,

ABSTRAK

ANALISIS POLA KEMITRAAN DAN KINERJA USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER (STUDI KASUS PADA USAHA M.I. DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA)

Oleh

FINNA ARTANTI ANUGRAH

Subsektor peternakan ayam broiler memiliki peran penting dalam mendukung penyediaan protein hewani dan peningkatan pendapatan masyarakat. Perkembangan usaha ayam broiler di Indonesia terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan konsumsi daging ayam. Namun, usaha peternakan ayam broiler masih menghadapi berbagai kendala, seperti fluktuasi harga, tingginya biaya produksi, serta keterbatasan modal dan teknologi yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan pola kemitraan antara peternak dan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola kemitraan dan kinerja usaha peternakan ayam broiler pada Peternakan M.I. di Desa Kembang Gading, Kabupaten Lampung Utara. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap pemilik usaha serta perwakilan PT. C.A. yang terlibat dalam kegiatan pemeliharaan ayam broiler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan yang diterapkan adalah pola inti-plasma. Kinerja produksi menunjukkan hasil yang baik dengan nilai *Feed Conversion Ratio* (FCR) sebesar 1,36, mortalitas sebesar 3,81 persen, dan *Index Performance* (IP) yang istimewa. Produksi aktual mencapai 18.789,4 kg dengan total panen 9.619 ekor. Secara finansial, usaha memperoleh keuntungan sebesar Rp45.943.161 pada periode Oktober-November dengan nilai R/C Rasio 1,14 dan B/C Rasio 3,41, dan hasil aktual di atas BEP. Pola kemitraan yang diterapkan mampu mendukung kinerja produksi dan memberikan keuntungan sehingga usaha layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: Ayam broiler, Kemitraan, Kinerja usaha